

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**(MATA UANG INDONESIA)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Daftar Isi**

|  | Halaman |
|--|---------|
| Surat Pernyataan Direksi                           |         |
| Laporan Auditor Independen                         |         |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....        | 1 - 3   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian ..... | 4       |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....      | 5       |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian .....               | 6       |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....  | 7 - 56  |

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen**Laporan No.KNT&R-C2/0046/13**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT FORTUNE INDONESIA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Entitas Induk. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Sesuai penjelasan dalam Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN****Drs. Emanuel Handojo Pranadaja, Ak., CPA  
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0929**

18 Maret 2013

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|   | Catatan                        | 2012 <sup>*)</sup>            | 2011                          |
|---|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>ASET</b>   |                                |                               |                               |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                                |                               |                               |
| Kas dan setara kas  | 2d, 2u, 4, 33                  | 24.788.912.492                | 29.258.977.257                |
| Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 5.526.088.713 pada tahun 2012 dan Rp 4.333.344.612 pada tahun 2011 | 2e, 2u, 5, 14, 27, 33          | 132.164.956.278               | 149.615.054.647               |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga  | 2e, 2u, 33                     | 4.359.317.818                 | 5.508.237.555                 |
| Jasa dalam pelaksanaan  | 2f, 6                          | 47.458.958.751                | 45.330.682.069                |
| Uang muka dan aset lancar lainnya   | 2g, 7                          | 15.923.351.752                | 16.281.428.697                |
| Jumlah Aset Lancar  |                                | <u>224.695.497.091</u>        | <u>245.994.380.225</u>        |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                                |                               |                               |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya  | 2d, 2u, 8, 14, 33              | 12.000.530.000                | 2.865.530.000                 |
| Pinjaman karyawan   | 2h, 2u, 9a, 33                 | 1.661.387.270                 | 2.433.674.795                 |
| Piutang pihak berelasi  | 2h, 2u, 9b, 33                 | 1.168.007.910                 | -                             |
| Investasi pada Entitas Asosiasi   | 2i, 10                         | 4.053.807.590                 | -                             |
| Investasi jangka panjang lain-lain  | 2j, 2u, 11, 33                 | 500.000.000                   | 500.000.000                   |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.685.353.412 pada tahun 2012 dan Rp 13.463.071.310 pada tahun 2011                               | 2k, 2l, 2m, 12, 14, 16, 17, 27 | 8.799.589.739                 | 10.092.896.159                |
| Uang jaminan  | 2u, 13, 33                     | -                             | 108.382.700                   |
| Aset pajak tangguhan  | 2r, 18d                        | 4.279.858.402                 | 3.904.123.720                 |
| Tagihan restitusi pajak penghasilan   | 2r, 18c                        | 93.907.935                    | 93.907.935                    |
| Jumlah Aset Tidak Lancar  |                                | <u>32.557.088.846</u>         | <u>19.998.515.309</u>         |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                                | <u><b>257.252.585.937</b></u> | <u><b>265.992.895.534</b></u> |

<sup>\*)</sup> Tidak termasuk angka PT Fortune Travindo yang didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 November 2012 (Catatan 1c).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|   | Catatan        | 2012 <sup>*)</sup>            | 2011                          |
|---|----------------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                |                               |                               |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>   |                |                               |                               |
| Utang bank jangka pendek  | 2u, 14, 33     | 41.018.957.787                | 6.464.962.385                 |
| Utang usaha   | 2u, 15, 33     |                               |                               |
| Pihak ketiga  |                | 66.690.306.955                | 117.496.121.252               |
| Pihak berelasi  | 2h, 9c         | 163.326.343                   | -                             |
| Utang lain-lain - pihak ketiga  | 2u, 33         | 1.193.770.542                 | 3.430.637.903                 |
| Utang pajak   | 2r, 18a        | 11.804.287.086                | 13.258.075.206                |
| Beban masih harus dibayar   | 2u, 33         | 183.505.892                   | 246.348.382                   |
| Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun                          |                |                               |                               |
| Utang pembelian aset tetap  | 2u, 16, 33     | 311.558.090                   | 380.643.473                   |
| Utang sewa pembiayaan   | 2m, 2u, 17, 33 | 31.481.328                    | -                             |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek   |                | <u>121.397.194.023</u>        | <u>141.276.788.601</u>        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>  |                |                               |                               |
| Utang pihak berelasi  | 2h, 2u, 9d, 33 | 200.000.000                   | -                             |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan   | 2n, 19, 27     | 9.945.604.000                 | 8.118.440.000                 |
| Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                |                               |                               |
| Utang pembelian aset tetap  | 2u, 16, 33     | -                             | 311.558.090                   |
| Utang sewa pembiayaan   | 2m, 2u, 17, 33 | 60.339.228                    | -                             |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang  |                | <u>10.205.943.228</u>         | <u>8.429.998.090</u>          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>  |                | <u><b>131.603.137.251</b></u> | <u><b>149.706.786.691</b></u> |

<sup>\*)</sup> Tidak termasuk angka PT Fortune Travindo yang didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 November 2012 (Catatan 1c).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan | 2012 <sup>*)</sup>            | 2011                          |
|--|---------|-------------------------------|-------------------------------|
| <b>EKUITAS</b>   |         |                               |                               |
| <b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN</b>                              |         |                               |                               |
| <b>KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>                                  |         |                               |                               |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham                         |         |                               |                               |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham                                    |         |                               |                               |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham              | 20      | 46.522.400.000                | 46.522.400.000                |
| Komponen ekuitas lainnya   | 21      |                               |                               |
| Tambahan modal disetor - bersih                                      | 2o      | 3.595.872.896                 | 3.595.872.896                 |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas Sepengendali         | 2b      | 3.553.096.441                 | 3.553.096.441                 |
| Saldo laba   |         |                               |                               |
| Telah ditentukan penggunaannya                                       | 22      | 9.022.320.754                 | 7.083.563.835                 |
| Belum ditentukan penggunaannya                                       |         | 62.655.557.991                | 55.265.880.861                |
| Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk |         | <u>125.349.248.082</u>        | <u>116.020.814.033</u>        |
| <b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>                                     | 2b, 23  | <u>300.200.604</u>            | <u>265.294.810</u>            |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |         | <b><u>125.649.448.686</u></b> | <b><u>116.286.108.843</u></b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                 |         | <b><u>257.252.585.937</u></b> | <b><u>265.992.895.534</u></b> |

<sup>\*)</sup> Tidak termasuk angka PT Fortune Travindo yang didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 November 2012 (Catatan 1c).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT FORTUNE INDOESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | Catatan           | 2012 <sup>*)</sup>    | 2011                  |
|--|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>  | 2p, 25, 34        | 480.147.066.931       | 505.625.250.158       |
| <b>BEBAN LANGSUNG</b>  | 2p, 26            | 394.323.412.730       | 423.668.212.017       |
| <b>LABA KOTOR</b>  |                   | <b>85.823.654.201</b> | <b>81.957.038.141</b> |
| <b>BEBAN USAHA</b>   | 2p, 5, 12, 19, 27 | 69.311.996.531        | 64.360.320.237        |
| <b>LABA USAHA</b>  |                   | <b>16.511.657.670</b> | <b>17.596.717.904</b> |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>   | 2p, 34            |                       |                       |
| Penghasilan bunga  | 28                | 1.175.388.132         | 1.175.301.553         |
| Bagian atas laba Entitas Asosiasi  | 2i, 10            | 219.412.561           | -                     |
| Laba penjualan aset tetap  | 2k, 12            | 93.632.250            | 119.581.818           |
| Laba selisih kurs - bersih   | 2q                | 81.537.326            | 91.492.433            |
| Beban keuangan   | 29                | (1.165.799.369)       | (989.194.821)         |
| Lain-lain  | 12, 30            | 102.385.980           | (105.123.061)         |
| Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih  |                   | 506.556.880           | 292.057.922           |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK<br/>PENGHASILAN</b>  |                   | <b>17.018.214.550</b> | <b>17.888.775.826</b> |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>   | 2r, 18b, 34       | (4.359.602.717)       | (4.934.815.832)       |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>  |                   | <b>12.658.611.833</b> | <b>12.953.959.994</b> |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>  |                   | -                     | -                     |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>  |                   | <b>12.658.611.833</b> | <b>12.953.959.994</b> |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                             |                   |                       |                       |
| Pemilik Entitas Induk  |                   | 12.585.002.049        | 12.925.046.128        |
| Kepentingan Nonpengendali  | 2b, 23            | 73.609.784            | 28.913.866            |
| <b>JUMLAH</b>  |                   | <b>12.658.611.833</b> | <b>12.953.959.994</b> |
| <b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG<br/>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA<br/>PEMILIK ENTITAS INDUK</b> | 2t, 24            | <b>27</b>             | <b>28</b>             |

<sup>\*)</sup> Tidak termasuk angka PT Fortune Travindo yang didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 November 2012 (Catatan 1c).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

|                              | Catatan | Modal Saham    | Komponen Ekuitas Lainnya        |  | Saldo Laba                    |                               | Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Kepentingan Nonpengendali | Jumlah Ekuitas   |
|------------------------------|---------|----------------|---------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------|--|---------------------------|------------------|
|                              |         |                | Tambahan Modal Disetor - Bersih | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali | Telah Ditetukan Penggunaannya | Belum Ditetukan Penggunaannya |  |                           |                  |
| Saldo 1 Januari 2011         |         | 46.522.400.000 | 3.595.872.896                   | 3.553.096.441  | 5.636.240.045                 | 45.649.054.521                | 104.956.663.903  | 236.380.944               | 105.193.044.847  |
| Cadangan umum                | 22      | -              | -                               | -  | 1.447.323.790                 | (1.447.323.790 )              | -  | -                         | -                |
| Dividen                      | 22      | -              | -                               | -  | -                             | (1.860.895.998 )              | (1.860.895.998 )   | -                         | (1.860.895.998 ) |
| Laba komprehensif tahun 2011 |         | -              | -                               | -  | -                             | 12.925.046.128                | 12.925.046.128   | 28.913.866                | 12.953.959.994   |
| Saldo 31 Desember 2011       |         | 46.522.400.000 | 3.595.872.896                   | 3.553.096.441  | 7.083.563.835                 | 55.265.880.861                | 116.020.814.033  | 265.294.810               | 116.286.108.843  |
| Dampak dilusi                | 1c      | -              | -                               | -  | -                             | -                             | -  | (38.703.990 )             | (38.703.990 )    |
| Cadangan umum                | 22      | -              | -                               | -  | 1.938.756.919                 | (1.938.756.919 )              | -  | -                         | -                |
| Dividen                      | 22      | -              | -                               | -  | -                             | (3.256.568.000 )              | (3.256.568.000 )   | -                         | (3.256.568.000 ) |
| Laba komprehensif tahun 2012 |         | -              | -                               | -  | -                             | 12.585.002.049                | 12.585.002.049   | 73.609.784                | 12.658.611.833   |
| Saldo 31 Desember 2012       |         | 46.522.400.000 | 3.595.872.896                   | 3.553.096.441  | 9.022.320.754                 | 62.655.557.991                | 125.349.248.082  | 300.200.604               | 125.649.448.686  |

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

|  | 2012 <sup>*)</sup>      | 2011                    |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |                         |                         |
| Penerimaan kas dari pelanggan  | 495.652.453.834         | 516.349.274.677         |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan                                       | (499.734.281.425)       | (520.037.172.778)       |
| Penerimaan dari (pembayaran untuk):  |                         |                         |
| Penghasilan bunga  | 1.175.388.132           | 1.175.301.553           |
| Beban keuangan   | (1.165.799.369)         | (989.194.821)           |
| Pajak penghasilan  | (6.406.562.884)         | (1.253.474.415)         |
| Kegiatan usaha lainnya   | (11.541.537.229)        | (7.227.563.625)         |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>                    | <b>(22.020.338.941)</b> | <b>(11.982.829.409)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                         |                         |
| Hasil penjualan aset tetap   | 740.425.000             | 119.581.818             |
| Penerimaan dari klaim asuransi   | 133.300.000             | -                       |
| Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya                                  | (9.135.000.000)         | (2.865.530.000)         |
| Perolehan aset tetap   | (2.234.228.782)         | (2.402.372.078)         |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>                  | <b>(10.495.503.782)</b> | <b>(5.148.320.260)</b>  |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                         |                         |
| Penerimaan utang bank  | 34.553.995.402          | 4.717.243.622           |
| Pembayaran dividen tunai   | (3.256.568.000)         | (1.860.895.998)         |
| Penambahan (pembayaran) utang pembelian aset tetap                               | (380.643.473)           | 692.201.563             |
| Pembayaran utang pihak berelasi  | (133.544.794)           | -                       |
| Penambahan piutang pihak berelasi  | (63.760.600)            | -                       |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan   | (43.099.444)            | -                       |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>                   | <b>30.676.379.091</b>   | <b>3.548.549.187</b>    |
| <b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>  | <b>(1.839.463.632)</b>  | <b>(13.582.600.482)</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>   | <b>29.258.977.257</b>   | <b>42.841.577.739</b>   |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN PT FORTUNE TRAVIDO YANG TIDAK DIKONSOLIDASI</b> | <b>(2.630.601.133)</b>  | <b>-</b>                |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>  | <b>24.788.912.492</b>   | <b>29.258.977.257</b>   |

<sup>\*)</sup>Tidak termasuk angka PT Fortune Travindo yang didekonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 14 November 2012 (Catatan 1c).

*Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM**

**a. Pendirian Entitas Induk**

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Notaris Dian Paramita Tamzil, S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 serta diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 51 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 21 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-08991.HT.01.04.TH.2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, Tambahan No. 8029 tanggal 7 Desember 2001.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir diaktakan dengan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 10 tanggal 31 Oktober 2008, antara lain mengenai penyesuaian Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 98038.HT.01.02.Tahun 2008 pada tanggal 18 Desember 2008 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28, Tambahan No. 9716 tanggal 7 April 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah penjualan jasa komunikasi pemasaran yang antara lain meliputi jasa periklanan, kehumasan (*public relations*), perjalanan (*travel marketing*) dan multimedia. Entitas Induk berkedudukan di Gedung Galaktika, Jl. Harsono R.M. No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk**

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada beberapa Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

| Entitas Anak                     | Domisili | 2012             |                        | Jumlah Aset (Rp 000) | Aktivitas Utama    |
|----------------------------------|----------|------------------|------------------------|----------------------|--------------------|
|                                  |          | Tahun Beroperasi | Persentase Kepemilikan |                      |                    |
| PT Pelita Alembana (PA)          | Jakarta  | 1981             | 99%                    | 37.287.884           | Jasa Periklanan    |
| PT Fortune Pramana Rancang (FPR) | Jakarta  | 1980             | 99%                    | 48.256.427           | Jasa Kehumasan     |
| PT Fortune Adwicipta (FAC)       | Jakarta  | 1985             | 99%                    | 10.621.074           | Jasa Desain Grafis |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)**

| Entitas Anak                     | Domisili | 2011             |                        | Jumlah Aset<br>(Rp 000) | Aktivitas<br>Utama |
|----------------------------------|----------|------------------|------------------------|-------------------------|--------------------|
|                                  |          | Tahun Beroperasi | Persentase Kepemilikan |                         |                    |
| PT Pelita Alembana (PA)          | Jakarta  | 1981             | 99%                    | 37.913.665              | Jasa Periklanan    |
| PT Fortune Pramana Rancang (FPR) | Jakarta  | 1980             | 99%                    | 22.323.954              | Jasa Kehumasan     |
| PT Fortune Adwicipta (FAC)       | Jakarta  | 1985             | 99%                    | 10.250.985              | Jasa Desain Grafis |
| PT Fortune Travindo (FT)         | Jakarta  | 1989             | 99%                    | 7.619.674               | Jasa Perjalanan    |

Dilusi Penyertaan Saham PT Fortune Travindo (FT)

Pada tanggal 17 Oktober 2012 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) FT yang diaktakan oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H. akta No. 30 pada tanggal yang sama, mengenai perubahan modal dasar, perubahan modal ditempatkan dan disetor, persetujuan rencana investasi dan persetujuan pinjaman. Hasil RUPSLB tersebut ditegaskan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat FT Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 16 tanggal 14 November 2012, yang menyatakan bahwa seluruh pemegang saham FT menyetujui untuk :

- Meningkatkan modal dasar FT yang semula sebesar Rp 9.000.000.000 menjadi sebesar Rp 40.000.000.000.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor FT yang semula sebesar Rp 2.272.700.000 menjadi sebesar Rp 11.250.000.000.
- Melakukan pengeluaran saham dalam portepel sebesar Rp 8.977.300.000 atau sejumlah 8.977.300 lembar saham, dengan nominal setiap lembar saham sebesar Rp 1.000.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-64967.AH.01.02.Th.2012 tanggal 20 Desember 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Notaris Leolin Jayayanti, S.H. No. 5 tanggal 13 Juni 2012, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk tidak menggunakan hak membeli saham terlebih dahulu dalam kaitannya dengan pengeluaran saham dalam portepel FT. Akibatnya kepemilikan saham Entitas Induk dalam FT mengalami dilusi dari 99% menjadi 20% dan menyebabkan dekonsolidasi laporan keuangan FT kedalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2012.

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Jumlah Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk masing-masing berdasarkan akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 16 tanggal 21 Juli 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

|                                |                             |
|--------------------------------|-----------------------------|
| Komisaris Utama dan Independen | : Dedi Sjahrir Panigoro     |
| Komisaris Independen           | : Farida Eva Rianty Hutapea |
| Komisaris                      | : Kasman Ardan              |
| Komisaris                      | : Miranty Abidin            |
| Komisaris                      | : Lucia Novenna Budiono     |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit serta Jumlah Karyawan (lanjutan)**

Direksi

|                |                           |
|----------------|---------------------------|
| Direktur Utama | : Indra Abidin            |
| Direktur       | : Herman Muljadi Sulaeman |

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut :

Komite Audit

|              |                             |
|--------------|-----------------------------|
| Komite audit | : Dedi Sjahrir Panigoro     |
| Anggota      | : Alexander Ronald Sindhika |
| Anggota      | : Dharmawan Sutanto         |

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Induk menunjuk Indira Ratna Dewi Abidin sebagai Sekretaris Perusahaan Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 318 dan 257 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7: tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/PM/2000 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi, diterbitkan dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu Entitas Induk, dan akuntansi untuk investasi pada Entitas Anak, Pengendalian Bersama Entitas, dan Entitas Asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan PA, FPR, FAC, Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham untuk tahun 2012. Sedangkan laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 meliputi laporan keuangan PA, FPR, FAC dan FT.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasional Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset, liabilitas, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya antara pihak-pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, tidak diakui sebagai laba atau rugi. Selisih tersebut disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang merupakan bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Penerapan PSAK dan ISAK Revisi Yang Lain**

Selain standar akuntansi yang telah disebutkan dalam catatan-catatan terkait, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK revisi tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, yang relevan:

**PSAK**

- PSAK No. 10 (revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman".
- PSAK No. 30 (revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (revisi 2011), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK dan ISAK Revisi Yang Lain (lanjutan)**

**ISAK**

- ISAK No. 23, "Sewa Operasi – Insentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

- PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".
- PSAK No. 18 (revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 28 (revisi 2011), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian".
- PSAK No. 33 (revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 34 (revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 36 (revisi 2011), "Asuransi Kontrak Asuransi Jiwa".
- PSAK No. 45 (revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".
- PSAK No. 53 (revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi".
- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".

**ISAK**

- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, PSAK No. 24 – "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya".
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK dan ISAK Revisi Yang Lain (lanjutan)**

**PPSAK**

- PPSAK No. 7, Pencabutan PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".
- PPSAK No. 8, Pencabutan PSAK No. 27: "Akuntansi Perkoperasian".
- PPSAK No. 9, Pencabutan ISAK No. 5: "Interpretasi atas Par.14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual".
- PPSAK No. 11, Pencabutan PSAK No. 39: "Akuntansi Kerja Sama Operasi".

**d. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan penyisihan penurunan nilai berdasarkan ketentuan PSAK No. 55 (revisi 2011) (Catatan 2u).

**f. Jasa Dalam Pelaksanaan**

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

**g. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika pihak tersebut:

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Grup;



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

Grup menerapkan PSAK No. 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur perlakuan akuntansi untuk investasi pada Entitas Asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan Entitas Asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**i. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain**

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Efektif 1 Januari, 2012, Grup menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (model biaya). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

|                                   | Tahun  |
|-----------------------------------|--------|
| Bangunan dan prasarana            | 20     |
| Mesin dan instalasi               | 10     |
| Peralatan studio                  | 5 - 10 |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 5 - 10 |
| Kendaraan                         | 4      |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", termasuk *goodwill* dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis sebelum 1 Januari 2011. PSAK No. 48 (revisi 2009) menggantikan PSAK No. 48 (revisi 1998), "Penurunan Nilai Aktiva".

PSAK No. 48 (revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dikatakan melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan PSAK revisi ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**m. Sewa**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 30 (revisi 2011), "Sewa". PSAK revisi mengatur, untuk *lessee* maupun *lessor*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam sewa yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Grup menerapkan PSAK No. 30 (revisi 2011) "Sewa", klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan, jika lebih rendah, nilai kini dari pembayaran sewa minimum, penilaian ditentukan pada awal sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja", Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK No. 24 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK No. 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Grup memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**n. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang “Ketenagakerjaan” (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**o. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara jumlah tunai yang diterima dari hasil Penawaran Umum Perdana saham Entitas Induk dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum tersebut.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), “Pendapatan”. PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Jasa penjualan tiket, perjalanan wisata, hotel, kargo dan pengelolaan dokumen, diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”. Penerapan PSAK No. 10 (revisi 2010) ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs terakhir atas mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                               | <b>2012</b> | <b>2011</b> |
|-------------------------------|-------------|-------------|
| 1 Euro (EUR)                  | 12.810      | 11.739      |
| 1 Dolar Australia (AUD)       | 10.025      | 9.203       |
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 9.670       | 9.068       |
| 1 Dolar Singapura (SGD)       | 7.907       | 6.974       |
| 1 Yuan China (CNY)            | 1.537       | 1.439       |
| 1 Dolar Hongkong (HKD)        | 1.247       | 1.167       |

**r. Perpajakan**

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Grup juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**r. Perpajakan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**s. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

**t. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 56 (revisi 2011) "Laba Per Saham", PSAK revisi menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antara entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk entitas yang sama. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar 465.224.000 saham.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**t. Laba Bersih Per Saham Dasar (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2012, Grup telah menerapkan PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

**u. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan PSAK No. 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Klasifikasi**

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman karyawan, piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang lain-lain, dan uang jaminan.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**u. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang pembelian aset tetap, dan utang sewa pembiayaan.

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan yaitu tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**u. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING (lanjutan)**

**u. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 137.691.044.991 dan Rp 153.948.399.259. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berjumlah Rp 9.945.604.000 dan Rp 8.118.440.000. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2012 dan 2011 berjumlah Rp 8.799.589.739 dan Rp 10.092.896.159. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 176.643.111.768 dan Rp 190.289.856.954. Sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 109.853.246.165 dan Rp 128.330.271.485.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

|  | <b>2012</b>       | <b>2011</b>        |
|--|-------------------|--------------------|
| <b>Kas</b>   |                   |                    |
| Mata uang Rupiah   | 20.802.880        | 107.160.010        |
| Mata uang Dolar Amerika Serikat (USD 17.868 pada tahun 2011)   | -                 | 162.027.024        |
| Mata uang Euro (EUR 3.520 pada tahun 2011)   | -                 | 41.320.992         |
| Mata uang lainnya  | -                 | 51.839.117         |
| Subjumlah kas  | <u>20.802.880</u> | <u>362.347.143</u> |
| <b>Bank</b>  |                   |                    |
| Mata uang Rupiah   |                   |                    |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  | 19.110.088.902    | 10.563.925.068     |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk  | 1.552.563.872     | 1.516.666.657      |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk  | 1.253.752.774     | 256.578.196        |
| PT Bank Central Asia Tbk   | 385.810.809       | 1.605.630.852      |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   | 253.497.651       | 251.631.851        |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk  | 159.479.016       | 970.247            |
| PT Bank Mega Tbk   | 106.212.015       | 105.286.540        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | 66.025.797        | 31.560.336         |
| PT Bank Permata Tbk  | 65.638.444        | 65.874.089         |
| PT CIMB Niaga Tbk  | 59.076.652        | 59.979.113         |
| Lain-lain (di bawah Rp 30 juta)  | 14.676.710        | 15.565.992         |
| Mata uang Dolar Amerika Serikat  |                   |                    |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk<br>(USD 52.794 pada tahun 2012 dan<br>USD 52.803 pada tahun 2011) | 510.515.659       | 478.815.700        |
| Standard Chartered Bank, Jakarta<br>(USD 17.273 pada tahun 2012 dan<br>USD 130.235 pada tahun 2011)      | 167.032.811       | 1.180.974.426      |
| Citibank, N.A., Jakarta<br>(USD 49.446 pada tahun 2011)  | -                 | 448.376.328        |
| PT Bank Central Asia Tbk<br>(USD 1.684 pada tahun 2011)  | -                 | 15.269.605         |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

|                                 | <b>2012</b>                  | <b>2011</b>                  |
|---------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Mata uang Dolar Singapura       |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   |                              |                              |
| (SGD 38.323 pada tahun 2012 dan |                              |                              |
| SGD 38.383 pada tahun 2011)     | 303.020.606                  | 267.682.614                  |
| Mata uang Dolar Hongkong        |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   |                              |                              |
| (HKD 83.708 pada tahun 2012 dan |                              |                              |
| HKD 84.420 pada tahun 2011)     | 104.423.520                  | 98.518.451                   |
| Subjumlah bank                  | <u>24.111.815.238</u>        | <u>16.963.306.065</u>        |
| Setara kas - Deposito berjangka |                              |                              |
| Mata uang Rupiah                |                              |                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   | 575.656.395                  | 11.175.656.395               |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk   | 80.637.979                   | 77.567.654                   |
| Mata uang Dolar Amerika Serikat |                              |                              |
| PT Bank Central Asia Tbk        |                              |                              |
| (USD 75.000 pada tahun 2011)    | -                            | 680.100.000                  |
| Subjumlah setara kas            | <u>656.294.374</u>           | <u>11.933.324.049</u>        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b><u>24.788.912.492</u></b> | <b><u>29.258.977.257</u></b> |

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yaitu antara 4,25% sampai dengan 5,00% untuk tahun 2012 dan antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk tahun 2011, dan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 0,20% untuk tahun 2011.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>    | <b>2011</b>    |
|--|----------------|----------------|
| PT Citilink Indonesia                      | 28.660.536.211 | -              |
| PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Tbk | 26.687.551.686 | 18.258.447.929 |
| PT Campina Ice Cream Industry              | 10.455.301.135 | 3.233.331.999  |
| PT Taman Impian Jaya Ancol                 | 9.185.273.960  | 4.257.494.796  |
| PT Astra Daihatsu Motor                    | 8.199.900.278  | -              |
| PT Tupperware Indonesia                    | 7.787.851.600  | 5.792.249.378  |
| PT Pertamina (Persero)                     | 4.965.232.302  | 6.962.265.210  |
| PT Astra Honda Motor                       | 3.643.615.404  | 10.616.759.402 |
| PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk         | 2.887.898.299  | 5.443.443.824  |
| PT Tetra Pak Indonesia                     | 2.509.083.584  | -              |
| PT Dua Kelinci                             | 1.874.204.562  | -              |
| PT Agung Podomoro Land Tbk                 | 1.801.796.113  | 1.174.332.188  |
| Bendahara Panitia Daerah SEA Games XXVI    | 1.485.257.113  | -              |
| PT Multimedia Prasetya Karya               | 1.382.929.960  | 1.382.929.960  |
| PT Mustika Ratu Tbk                        | 1.193.778.198  | 1.632.150.670  |
| PT Kalbe Farma Tbk                         | 1.177.970.149  | -              |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

|  | <b>2012</b>            | <b>2011</b>            |
|--|------------------------|------------------------|
| PT Jaya Real Property Tbk                    | 1.111.777.956          | -                      |
| PT Hale International                        | 1.049.827.002          | 1.503.796.917          |
| PT Kompas Media Nusantara                    | 1.040.366.404          | -                      |
| PT Putra Adhi Prima                          | 1.002.872.790          | -                      |
| PT Kencana Unggul Sukses                     | 892.217.682            | 2.491.149.998          |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk            | 846.647.086            | 3.333.945.607          |
| World Toilet Organization                    | 634.782.779            | -                      |
| PT Alam Hijau Teduh                          | 634.516.008            | -                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                | 599.450.836            | 60.534.465.756         |
| PT Metranet                                  | 479.160.416            | 1.267.603.710          |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk       | 216.186.984            | 945.284.100            |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk        | 177.185.223            | 2.117.232.934          |
| PT Cakrawira Bumimandala                     | 171.805.232            | 1.412.072.392          |
| PT Mustika Ratu Buana Internasional          | 132.608.460            | 683.608.413            |
| PT Piaggio Indonesia                         | 125.254.507            | 670.009.429            |
| PT Askes (Persero)                           | 94.392.985             | 645.490.909            |
| PT Indomo Mulia                              | 200.000                | 2.055.522.679          |
| PT Johnson & Johnson Indonesia               | -                      | 1.180.412.851          |
| PT Buana Surya Makmur                        | -                      | 806.576.359            |
| PT Ithaca Resources                          | -                      | 657.753.995            |
| PT Banteng Pratama Rubber                    | -                      | 579.487.500            |
| PT Merah Putih Pariwara                      | -                      | 257.814.697            |
| Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)             | 14.583.612.087         | 14.052.765.657         |
| Jumlah                                       | 137.691.044.991        | 153.948.399.259        |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang | (5.526.088.713 )       | (4.333.344.612 )       |
| <b>Bersih</b>                                | <b>132.164.956.278</b> | <b>149.615.054.647</b> |

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>            | <b>2011</b>            |
|--|------------------------|------------------------|
| Belum jatuh tempo                            | 59.129.515.909         | 42.681.264.180         |
| Lewat jatuh tempo:                           |                        |                        |
| 1 - 30 hari                                  | 44.624.832.889         | 46.133.093.749         |
| 31 - 60 hari                                 | 14.899.934.129         | 33.626.347.468         |
| 61 - 91 hari                                 | 2.623.251.867          | 6.137.255.224          |
| Lebih dari 90 hari                           | 16.413.510.197         | 25.370.438.638         |
| Jumlah                                       | 137.691.044.991        | 153.948.399.259        |
| Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang | (5.526.088.713 )       | (4.333.344.612 )       |
| <b>Bersih</b>                                | <b>132.164.956.278</b> | <b>149.615.054.647</b> |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo awal   | 4.333.344.612        | 1.557.640.440        |
| Dikurangi saldo awal PT Fortune Travindo yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c) | (18.242.218)         | -                    |
| Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 27)                         | 1.210.986.319        | 2.775.704.172        |
| <b>Saldo akhir</b>   | <b>5.526.088.713</b> | <b>4.333.344.612</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Piutang usaha Entitas Induk dan PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Entitas Anak, dijadikan jaminan untuk utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

**6. JASA DALAM PELAKSANAAN**

Ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

|                            | <b>2012</b>           | <b>2011</b>           |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Program televisi           | 12.458.185.353        | 10.906.362.664        |
| Bahan cetak                | 10.075.760.634        | 9.326.410.732         |
| Bahan seni                 | 5.955.856.670         | 4.934.525.157         |
| Perlengkapan ruang pameran | 4.889.574.861         | 5.336.719.875         |
| Promosi dan pemasaran      | 4.394.260.526         | 5.255.881.605         |
| Program studio             | 3.764.409.510         | 3.253.958.647         |
| Jasa lainnya               | 5.920.911.197         | 6.316.823.389         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>47.458.958.751</b> | <b>45.330.682.069</b> |

**7. UANG MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

|                       | <b>2012</b>           | <b>2011</b>           |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka:            |                       |                       |
| Media                 | 10.118.396.354        | 5.338.808.357         |
| Produksi              | 2.943.156.662         | 7.398.466.118         |
| Paket internasional   | -                     | 402.378.921           |
| Hotel internasional   | -                     | 10.755.060            |
| Lain-lain             | -                     | 301.806.043           |
| Aset lancar lainnya:  |                       |                       |
| Perlengkapan          | 1.524.686.457         | 1.828.839.211         |
| Beban dibayar di muka | 1.216.298.086         | 861.788.527           |
| Perlengkapan kantor   | 120.814.193           | 119.300.683           |
| Persediaan tas tour   | -                     | 19.285.777            |
| <b>Jumlah</b>         | <b>15.923.351.752</b> | <b>16.281.428.697</b> |

- (1) Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.
- (2) Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.
- (3) Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 12.000.530.000 dan Rp 2.865.530.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan tingkat suku bunga 5,00% - 5,75% per tahun untuk tahun 2012 dan 7,00% untuk tahun 2011. Deposito berjangka tersebut dijamin untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

**9. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam transaksi normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang berkaitan dengan penjualan dan pembelian jasa yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang wajar (*arms' length basis*). Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

a. Pinjaman karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Jumlah pinjaman karyawan adalah 0,65% dan 0,91% pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dari jumlah aset konsolidasian.

b. Piutang pihak berelasi

Entitas Induk dan PT Pelita Alembana, Entitas Anak, melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak berelasi. Sifat atas transaksi di luar usaha pokok tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo yang pasti kepada FT, Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang tersebut adalah sebesar 0,45% dari jumlah aset konsolidasian.

c. Utang usaha

Pembelian Grup kepada PT Fortune Travindo (FT), Entitas Asosiasi, adalah sekitar 0,04% dari jumlah pembelian untuk tahun 2012. Saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15).

d. Utang pihak berelasi

PT Fortune Adwicipta, Entitas Anak, melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak berelasi. Sifat atas transaksi di luar usaha pokok tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo yang pasti dari FT, Entitas Asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo utang tersebut adalah sebesar 0,15% dari jumlah liabilitas konsolidasian.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp 1.800.750.000 dan Rp 1.500.900.000 pada tahun 2012 dan 2011 dan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp 8.942.660.000 dan Rp 17.456.542.000 pada tahun 2012 dan 2011.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2012, ini merupakan penyertaan saham pada PT Fortune Travindo (FT) sebesar 20% atau sebanyak 2.272.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 2.798.445.633. Mutasi investasi pada FT adalah sebagai berikut :

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

|                                   | <b>2012</b>          |
|-----------------------------------|----------------------|
| Pada awal tahun                   | 3.834.395.029        |
| Bagian laba bersih tahun berjalan | 219.412.561          |
| <b>Pada akhir tahun</b>           | <b>4.053.807.590</b> |

Pada tahun 2012, Entitas Induk mencatat bagian laba bersih FT sebesar Rp 219.412.561, disajikan pada akun "Bagian atas laba Entitas Asosiasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas Induk mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

FT berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa perjalanan.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, ini merupakan penyertaan satu (1) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dan dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

UKMI didirikan berdasarkan akta Notaris Singgih Susilo S.H., No. 71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan akta No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan sinergi, serta melakukan inovasi.

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

| <b>2012</b>                       | <b>Saldo Awal</b>     | <b>Penambahan</b>    | <b>Pengurangan</b>   | <b>Pengurangan<br/>Saldo PT Fortune<br/>Travindo</b> | <b>Saldo Akhir</b>    |
|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|--|-----------------------|
| <b><u>Biaya Perolehan</u></b>     |                       |                      |                      |  |                       |
| Kepemilikan langsung:             |                       |                      |                      |  |                       |
| Bangunan dan prasarana            | 10.777.459.041        | -                    | -                    | 2.244.400.949  | 8.533.058.092         |
| Mesin dan instalasi               | 15.899.768            | -                    | -                    | -  | 15.899.768            |
| Peralatan studio                  | 147.638.345           | -                    | 8.369.909            | 530.000  | 138.738.436           |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 7.589.173.904         | 840.553.781          | 767.352.501          | 259.680.226  | 7.402.694.958         |
| Kendaraan                         | 5.025.796.411         | 1.393.675.001        | 1.933.079.615        | 226.759.900  | 4.259.631.897         |
| Aset sewa pembiayaan:             |                       |                      |                      |  |                       |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | -                     | 134.920.000          | -                    | -  | 134.920.000           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>23.555.967.469</b> | <b>2.369.148.782</b> | <b>2.708.802.025</b> | <b>2.731.371.075</b>                                 | <b>20.484.943.151</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari:

| 2012                              | Saldo Awal            | Penambahan    | Pengurangan   | Pengurangan<br>Saldo PT Fortune<br>Travindo | Saldo Akhir          |
|-----------------------------------|-----------------------|---------------|---------------|---|----------------------|
| <b>Akumulasi</b>                  |                       |               |               |   |                      |
| <b>Penyusutan</b>                 |                       |               |               |   |                      |
| Kepemilikan langsung :            |                       |               |               |   |                      |
| Bangunan dan prasarana            | 5.578.572.547         | 476.488.907   | -             | 1.269.777.266                               | 4.785.284.188        |
| Mesin dan instalasi               | 3.474.400             | 2.675.000     | -             | -   | 6.149.400            |
| Peralatan studio                  | 130.646.702           | 1.154.100     | 8.369.909     | 530.000                                     | 122.900.893          |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 5.665.404.562         | 726.871.024   | 767.352.501   | 248.159.185                                 | 5.376.763.900        |
| Kendaraan                         | 2.084.973.099         | 612.578.307   | 1.187.969.321 | 122.073.054                                 | 1.387.509.031        |
| Aset sewa pembiayaan:             |                       |               |               |   |                      |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | -                     | 6.746.000     | -             | -   | 6.746.000            |
| Jumlah                            | 13.463.071.310        | 1.826.513.338 | 1.963.691.731 | 1.640.539.505                               | 11.685.353.412       |
| <b>Nilai Buku</b>                 | <b>10.092.896.159</b> |               |               |   | <b>8.799.589.739</b> |

| 2011                              | Saldo Awal     | Penambahan    | Pengurangan | Saldo Akhir    |
|-----------------------------------|----------------|---------------|-------------|----------------|
| <b>Biaya Perolehan</b>            |                |               |             |                |
| Kepemilikan langsung :            |                |               |             |                |
| Bangunan dan prasarana            | 10.777.459.041 | -             | -           | 10.777.459.041 |
| Mesin dan instalasi               | 254.604.558    | -             | 238.704.790 | 15.899.768     |
| Peralatan studio                  | 177.094.345    | 7.694.000     | 37.150.000  | 147.638.345    |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 6.714.093.426  | 982.967.578   | 107.887.100 | 7.589.173.904  |
| Kendaraan                         | 3.845.831.411  | 1.411.710.500 | 231.745.500 | 5.025.796.411  |
| Jumlah                            | 21.769.082.781 | 2.402.372.078 | 615.487.390 | 23.555.967.469 |

|                                   |                      |               |             |                       |
|-----------------------------------|----------------------|---------------|-------------|-----------------------|
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>       |                      |               |             |                       |
| Kepemilikan langsung :            |                      |               |             |                       |
| Bangunan dan prasarana            | 4.989.863.591        | 588.708.956   | -           | 5.578.572.547         |
| Mesin dan instalasi               | 239.452.940          | 2.726.250     | 238.704.790 | 3.474.400             |
| Peralatan studio                  | 166.795.536          | 1.001.166     | 37.150.000  | 130.646.702           |
| Peralatan dan perlengkapan kantor | 5.115.739.246        | 657.552.416   | 107.887.100 | 5.665.404.562         |
| Kendaraan                         | 1.810.502.509        | 506.216.090   | 231.745.500 | 2.084.973.099         |
| Jumlah                            | 12.322.353.822       | 1.756.204.878 | 615.487.390 | 13.463.071.310        |
| <b>Nilai Buku</b>                 | <b>9.446.728.959</b> |               |             | <b>10.092.896.159</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

|                                  | <b>2012</b>       | <b>2011</b>        |
|----------------------------------|-------------------|--------------------|
| Biaya perolehan                  | 2.556.568.410     | 615.487.390        |
| Akumulasi penyusutan             | 1.909.775.660     | 615.487.390        |
| Nilai buku aset tetap            | 646.792.750       | -                  |
| Hasil penjualan aset tetap       | 740.425.000       | 119.581.818        |
| <b>Laba penjualan aset tetap</b> | <b>93.632.250</b> | <b>119.581.818</b> |

Pendapatan atas penggantian aset tetap yang hilang oleh pihak asuransi adalah sebagai berikut:

|                                 | <b>2012</b>       | <b>2011</b> |
|---------------------------------|-------------------|-------------|
| Biaya perolehan                 | 152.233.615       | -           |
| Akumulasi penyusutan            | 53.916.071        | -           |
| Nilai buku aset tetap           | 98.317.544        | -           |
| Penggantian dari asuransi       | 133.300.000       | -           |
| <b>Laba dari klaim asuransi</b> | <b>34.982.456</b> | <b>-</b>    |

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.826.513.338 dan Rp 1.756.204.878 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 27).

Tanah dan bangunan PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Entitas Anak, yang terletak di Plaza 3 Pondok Indah Blok D-03, Jl. Maria Walanda Maramis, Jakarta Selatan, dijadikan jaminan untuk utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Kendaraan sebesar Rp 1.152.642.500 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT Pan Indonesia Tbk dan PT BII Finance Center, dijamin untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Catatan 16).

Peralatan kantor sebesar Rp 134.920.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance, dijamin untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.908.225.234 dan Rp 4.742.778.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. UANG JAMINAN**

Rincian uang jaminan adalah sebagai berikut:

|                        | <b>2012</b> | <b>2011</b>        |
|------------------------|-------------|--------------------|
| Jaminan tiket maskapai | -           | 103.382.700        |
| Lain-lain              | -           | 5.000.000          |
| <b>Jumlah</b>          | <b>-</b>    | <b>108.382.700</b> |

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

|                                  | <b>2012</b>           | <b>2011</b>          |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <u>Entitas Induk</u>             |                       |                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk    | 39.121.239.024        | 4.567.243.622        |
| <u>Entitas Anak</u>              |                       |                      |
| PT Fortune Pramana Rancang (FPR) |                       |                      |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk    | 1.897.718.763         | 1.897.718.763        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>41.018.957.787</b> | <b>6.464.962.385</b> |

Entitas Induk

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. CBG.CB3/SPPK/MN1.179/2011 tanggal 13 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 20 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2012. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan deposito berjangka atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 2.865.530.000 (Catatan 8), serta dikenai bunga sebesar 9,25% per tahun.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.KP/205/KMK/11 pada tanggal 22 November 2012, Entitas Induk mendapat tambahan fasilitas kredit modal kerja sebesar maksimum Rp 20 miliar sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 40 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2013. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) dan deposito berjangka atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 12.000.530.000 (Catatan 8), serta dikenai bunga sebesar 9,25% per tahun.

Entitas Anak

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/PK-KMK/096/2008 tanggal 3 Maret 2008, PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 1,5 miliar.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan, yaitu sesuai dengan Surat Perjanjian Kredit No. SBDC.JSD/1526/T2/2009 tanggal 12 November 2009, dimana fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut meningkat dengan jumlah maksimum Rp 2 miliar. Pinjaman tersebut dibebani bunga 14% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5) serta tanah dan bangunan (Catatan 12) milik Entitas Anak, dan berakhir pada tanggal 12 November 2010.

Pinjaman tersebut berubah dan diperpanjang beberapa kali; terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. BBC.ML/TL1.3389/2012 tanggal 26 Desember 2012. Fasilitas pinjaman kredit modal kerja tersebut diperpanjang sampai dengan 14 Juli 2013 dan dikenai bunga sebesar 12% per tahun.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

|                                      | <b>2012</b>           | <b>2011</b>            |
|--------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| Pihak ketiga                         |                       |                        |
| PT Kompas Media Nusantara            | 8.729.076.980         | 21.237.192.212         |
| PT Rajawali Citra Televisi Indonesia | 7.930.396.001         | 10.836.804.000         |
| PT Sebelas April Lian Mipro          | 2.473.856.416         | 1.208.545.063          |
| PT Jawa Pos Media Televisi           | 2.439.371.550         | 2.072.923.371          |
| PT Global Informasi Bermutu          | 2.244.988.000         | 926.112.000            |
| PT Media Nusantara Informasi         | 1.980.258.210         | 3.000.649.330          |
| PT Duta Visual Tivi Tujuh            | 1.457.500.000         | 3.728.589.552          |
| PT Media Televisi Indonesia          | 1.400.815.207         | 1.148.248.009          |
| PT Dwi Mitra Komunika                | 1.261.690.430         | -                      |
| PT Bali Pos                          | 1.208.880.750         | 343.343.000            |
| PT Republika Media Mandiri           | 1.109.354.400         | 380.303.000            |
| PT Televisi Transformasi Indonesia   | 1.063.700.000         | 2.895.491.999          |
| PT Samindra Utama                    | 769.507.200           | 1.122.179.712          |
| PT Sumber Karya Film                 | 727.950.410           | 1.187.307.410          |
| PT Duta Manuntung                    | 690.690.000           | 1.209.714.000          |
| PT Radio Moderato                    | 588.870.755           | 1.707.065.577          |
| PT MNC SkyVision                     | 555.666.309           | 1.229.907.844          |
| PT Surya Citra Televisi              | 512.820.000           | 11.265.504.000         |
| PT Media Nusantara Citra Tbk         | 363.000.000           | 5.392.926.000          |
| PT Focus Media Indonesia             | 317.790.000           | 1.449.588.800          |
| PT Suara Merdeka Press               | 290.829.000           | 1.550.587.500          |
| PT Citra Media Nusa Purnama          | 255.063.600           | 1.473.041.625          |
| PT Lativi Media Karya                | 71.500.002            | 819.500.002            |
| PT Indosiar Visual Mandiri Tbk       | 2.956.800             | 2.466.934.800          |
| Lain-lain (di bawah Rp 1 miliar)     | 28.243.774.935        | 38.843.662.446         |
| Jumlah pihak ketiga                  | 66.690.306.955        | 117.496.121.252        |
| Pihak berelasi (Catatan 9a)          |                       |                        |
| PT Fortune Travindo                  | 163.326.343           | -                      |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>66.853.633.298</b> | <b>117.496.121.252</b> |

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (*invoice*) adalah sebagai berikut:

|                    | <b>2012</b>    | <b>2011</b>     |
|--------------------|----------------|-----------------|
| Pihak ketiga       |                |                 |
| Belum jatuh tempo  | 43.560.790.232 | 65.926.038.280  |
| Lewat jatuh tempo: |                |                 |
| 1 - 30 hari        | 9.259.587.876  | 15.846.498.558  |
| 31 - 60 hari       | 1.414.949.184  | 9.275.180.127   |
| 61 - 90 hari       | 2.445.807.436  | 6.896.900.462   |
| Lebih dari 90 hari | 10.009.172.227 | 19.551.503.825  |
| Subjumlah          | 66.690.306.955 | 117.496.121.252 |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. UTANG USAHA (lanjutan)**

|                    | <b>2012</b>           | <b>2011</b>            |
|--------------------|-----------------------|------------------------|
| Pihak berelasi     |                       |                        |
| Lewat jatuh tempo: |                       |                        |
| 1 - 30 hari        | 85.684.400            | -                      |
| 31 - 60 hari       | 1.114.060             | -                      |
| Lebih dari 90 hari | 76.527.883            | -                      |
| Subjumlah          | 163.326.343           | -                      |
| <b>Jumlah</b>      | <b>66.853.633.298</b> | <b>117.496.121.252</b> |

**16. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini merupakan utang pembelian aset tetap dengan jaminan fidusia Entitas Induk dari PT Pan Indonesia Tbk dan PT BII Finance Center sehubungan dengan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

|  | <b>2012</b> | <b>2011</b>        |
|--|-------------|--------------------|
| Utang pembelian aset tetap                         | 311.558.090 | 692.201.563        |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 311.558.090 | 380.643.473        |
| <b>Jumlah Jangka Panjang – Bersih</b>              | <b>-</b>    | <b>311.558.090</b> |

Utang pembelian aset tetap dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12).

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tahun 2012 PT Fortune Pramana Rancang, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance untuk pembelian peralatan kantor yang akan berakhir pada tahun 2015, dengan rincian adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>       | <b>2011</b> |
|--|-------------------|-------------|
| 2013   | 39.750.000        | -           |
| 2014   | 39.750.000        | -           |
| 2015   | 36.437.516        | -           |
| Jumlah sewa minimum                                | 115.937.516       | -           |
| Dikurangi beban bunga                              | 24.116.960        | -           |
| Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal        | 91.820.556        | -           |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 31.481.328        | -           |
| <b>Bagian jangka panjang</b>                       | <b>60.339.228</b> | <b>-</b>    |

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 12).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

Utang pajak terdiri dari:

|                         | <b>2012</b>           | <b>2011</b>           |
|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <u>Entitas Induk:</u>   |                       |                       |
| Pajak Penghasilan:      |                       |                       |
| Pasal 21                | 2.409.810.436         | 3.525.034.253         |
| Pasal 23                | 877.678.146           | 780.056.045           |
| Pasal 29                | 20.701.445            | 4.866.287             |
| Pajak Pertambahan Nilai | 985.110.743           | 4.931.393.285         |
| Jumlah Entitas Induk    | 4.293.300.770         | 9.241.349.870         |
| <u>Entitas Anak:</u>    |                       |                       |
| Pajak Penghasilan:      |                       |                       |
| Pasal 21                | 1.125.373.875         | 542.884.058           |
| Pasal 23                | 789.102.549           | 482.906.392           |
| Pasal 25                | 251.803.867           | 265.635.667           |
| Pasal 29                | 989.091.916           | 125.122.323           |
| Pajak Pertambahan Nilai | 4.149.212.474         | 2.487.709.913         |
| STP (Catatan 18e)       | 93.934.652            | -                     |
| SKPKB (Catatan 18f)     |                       |                       |
| Tahun 2011              | 64.182.480            | 64.182.480            |
| Tahun 2010              | 48.284.503            | 48.284.503            |
| Jumlah Entitas Anak     | 7.510.986.316         | 4.016.725.336         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>11.804.287.086</b> | <b>13.258.075.206</b> |

**b. Pajak Penghasilan**

|                                 | <b>2012</b>            | <b>2011</b>            |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| <u>Entitas Induk:</u>           |                        |                        |
| Beban pajak kini                | (2.120.115.500)        | (2.749.759.000)        |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | 313.933.990            | (585.333.324)          |
| <u>Entitas Anak:</u>            |                        |                        |
| Beban pajak kini                | (2.869.300.750)        | (1.506.828.909)        |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan | 315.879.543            | (92.894.599)           |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>(4.359.602.717)</b> | <b>(4.934.815.832)</b> |

**c. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Kini (lanjutan)**

|   | <b>2012</b>          | <b>2011</b>           |
|---|----------------------|-----------------------|
| Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian | 17.018.214.550       | 17.888.775.826        |
| Laba bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan                                  | (9.914.399.616)      | (4.491.110.138)       |
| Bagian atas laba Entitas Asosiasi   | (219.412.561)        | -                     |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Induk                              | 6.884.402.373        | 13.397.665.688        |
| Beda waktu:   |                      |                       |
| Imbalan kerja karyawan  | 949.264.210          | (4.070.539.315)       |
| Penyusutan aset tetap   | 218.312.298          | (94.333.818)          |
| Penyisihan penurunan nilai piutang  | 88.159.450           | 1.823.539.836         |
| Beda permanen:  |                      |                       |
| Kesejahteraan karyawan  | 903.263.076          | 389.461.396           |
| Beban pajak   | 194.427.187          | 311.442.034           |
| Jamuan dan sumbangan  | 185.571.552          | 215.254.386           |
| Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final  | (942.937.302)        | (973.453.816)         |
| <b>Penghasilan kena pajak - Entitas Induk</b>   | <b>8.480.462.844</b> | <b>10.999.036.391</b> |

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

|   | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan): |                      |                      |
| Entitas Induk                                 | 8.480.462.000        | 10.999.036.000       |
| Entitas Anak                                  | 13.043.373.000       | 6.270.274.000        |
| Beban pajak kini                              |                      |                      |
| Entitas Induk                                 | 2.120.115.500        | 2.749.759.000        |
| Entitas Anak                                  | 2.869.300.750        | 1.506.828.909        |
| <b>Jumlah beban pajak kini</b>                | <b>4.989.416.250</b> | <b>4.256.587.909</b> |
| Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:  |                      |                      |
| Entitas Induk                                 |                      |                      |
| Pasal 23                                      | 1.827.934.055        | 2.013.758.513        |
| Pasal 25                                      | 271.480.000          | 731.134.200          |
| Entitas Anak                                  |                      |                      |
| Pasal 23                                      | 984.632.634          | 473.560.986          |
| Pasal 25                                      | 895.576.200          | 908.145.600          |
| Jumlah  | 3.979.622.889        | 4.126.599.299        |
| Utang pajak penghasilan badan:                |                      |                      |
| Entitas Induk                                 | 20.701.445           | 4.866.287            |
| Entitas Anak                                  | 989.091.916          | 125.122.323          |
| <b>Jumlah utang pajak penghasilan badan</b>   | <b>1.009.793.361</b> | <b>129.988.610</b>   |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Kini (lanjutan)**

|   | <b>2012</b>       | <b>2011</b>       |
|---|-------------------|-------------------|
| Tagihan restitusi pajak penghasilan     |                   |                   |
| Entitas Anak                            |                   |                   |
| Tahun sebelumnya                        |                   |                   |
| Pasal 23                                | 51.030.735        | 51.030.735        |
| Pasal 25                                | 42.877.200        | 42.877.200        |
| <b>Jumlah tagihan pajak penghasilan</b> | <b>93.907.935</b> | <b>93.907.935</b> |

Grup akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2012 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Penghasilan kena pajak tahun 2011 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP.

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

|   | <b>2012</b>        | <b>2011</b>          |
|---|--------------------|----------------------|
| <u>Entitas Induk</u>                            |                    |                      |
| Imbalan kerja karyawan                          | 237.316.053        | (1.017.634.829)      |
| Penyusutan aset tetap                           | 54.578.074         | (23.583.454)         |
| Penyisihan penurunan nilai piutang              | 22.039.863         | 455.884.959          |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan - Entitas Induk | 313.933.990        | (585.333.324)        |
| <u>Entitas Anak</u>                             |                    |                      |
| Imbalan kerja karyawan                          | 423.744.264        | 153.748.577          |
| Penyisihan penurunan nilai piutang              | 280.706.717        | 238.041.083          |
| Penyusutan aset tetap                           | 1.940.445          | 8.945.450            |
| Sewa pembiayaan                                 | 1.030.640          | -                    |
| Rugi fiskal                                     | (391.542.523)      | (493.629.709)        |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan - Entitas Anak  | 315.879.543        | (92.894.599)         |
| <b>Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan</b>   | <b>629.813.533</b> | <b>(678.227.923)</b> |

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

|                                      | <b>2012</b>                 | <b>2011</b>                 |
|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| <u>Entitas Induk</u>                 |                             |                             |
| Imbalan kerja karyawan               | 974.715.402                 | 737.399.349                 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang   | 732.558.410                 | 710.518.547                 |
| Penyusutan aset tetap                | (6.338.756)                 | (60.916.830)                |
| Aset pajak tangguhan - Entitas Induk | <u>1.700.935.056</u>        | <u>1.387.001.066</u>        |
| <u>Entitas Anak</u>                  |                             |                             |
| Imbalan kerja karyawan               | 1.511.685.597               | 1.292.210.650               |
| Penyisihan penurunan nilai piutang   | 648.963.769                 | 372.817.606                 |
| Penyusutan aset tetap                | 339.549.660                 | 382.858.195                 |
| Akumulasi rugi fiskal                | 77.693.680                  | 469.236.203                 |
| Sewa pembiayaan                      | 1.030.640                   | -                           |
| Aset pajak tangguhan - Entitas Anak  | <u>2.578.923.346</u>        | <u>2.517.122.654</u>        |
| <b>Jumlah</b>                        | <b><u>4.279.858.402</u></b> | <b><u>3.904.123.720</u></b> |

**e. Surat Tagihan Pajak**

Selama tahun 2012, PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Entitas Anak, mendapat Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2006 sampai dengan 2012 dengan jumlah sebesar Rp 392.266.947 dan membebaskan tagihan pajak tersebut sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Tagihan tersebut, telah dibayar tunai oleh FPR sebesar Rp 298.332.295, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FPR adalah sebesar Rp 93.934.652 pada tanggal 31 Desember 2012.

**f. Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 21 November 2011, PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima Entitas Anak menetapkan lebih bayar sebesar Rp 279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 255.007.386. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FA, Entitas Anak, yang menetapkan untuk mengkompensansi lebih bayar sebesar Rp 279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp 44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp 41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp 1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010, sehingga jumlah pajak yang harus disetor Entitas Anak atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 64.182.480 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas Anak membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp 255.007.386 sebagai bagian dari akun "Beban pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 252.506.449. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima Entitas Anak menetapkan lebih bayar sebesar Rp 252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 392.367.064. Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPMB No. 00022/406/08/017/10, Entitas Anak mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp 252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor Entitas Anak sebesar Rp 139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, Entitas Anak membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp 392.367.064 dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2010. Kemudian pada tahun 2011, Entitas Anak membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp 44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor Entitas Anak sebesar Rp 48.284.503 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**g. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2012 dan 2011 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 1 Maret 2013 dan 2 Maret 2012, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut :

|                               | <u>2012</u>      | <u>2011</u>      |
|-------------------------------|------------------|------------------|
| Tingkat diskonto              | 4,8%             | 5,5%             |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | 10%              | 12,5%            |
| Tingkat mortalita             | Tabel CSO – 1980 | Tabel CSO – 1980 |
| Usia pensiun                  | 55               | 55               |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|   | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|---|----------------------|----------------------|
| Nilai kini manfaat karyawan                                   | 14.621.853.000       | 15.054.005.000       |
| Beban jasa lalu yang tidak diakui -<br>yang belum menjadi hak | (95.655.000)         | (126.051.000)        |
| Kerugian aktuarial yang tidak diakui                          | (4.580.594.000)      | (6.809.514.000)      |
| <b>Jumlah</b>   | <b>9.945.604.000</b> | <b>8.118.440.000</b> |

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut

|  | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo awal tahun   | 8.118.440.000        | 11.573.985.000       |
| Dikurangi saldo awal PT Fortune Travindo yang tidak<br>dikonsolidasi (Catatan 1c)        | (817.077.268)        | -                    |
| Beban periode berjalan yang diakui dalam laporan<br>laba rugi komprehensif konsolidasian | 3.177.256.268        | 5.913.542.000        |
| Pembayaran imbalan kerja aktual  | (533.015.000)        | (9.369.087.000)      |
| <b>Saldo akhir tahun</b>   | <b>9.945.604.000</b> | <b>8.118.440.000</b> |

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Biaya jasa kini                              | 1.136.352.000        | 1.138.600.000        |
| Amortisasi atas kerugian aktuarial           | 865.044.268          | 805.990.000          |
| Biaya bunga                                  | 804.083.000          | 966.221.000          |
| Pembayaran pesangon pemutusan hubungan kerja | 371.777.000          | 97.096.000           |
| Laba kurtailmen                              | -                    | (1.366.084.000)      |
| Rugi penyelesaian program                    | -                    | 4.271.719.000        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>3.177.256.268</b> | <b>5.913.542.000</b> |

Liabilitas imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja karyawan dicatat dalam akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27). Liabilitas imbalan kerja dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

| <b>Pemegang Saham</b>              | <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>Persentase Pemilikan (%)</b> | <b>Jumlah Modal Saham</b> |
|------------------------------------|--|---------------------------------|---------------------------|
| PT Grhaadhika Fortune              | 180.600.000                                | 38,82                           | 18.060.000.000            |
| PT Fortune Daksa Pariwara          | 29.400.000                                 | 6,32                            | 2.940.000.000             |
| Masyarakat (pemilikan di bawah 5%) | 255.224.000                                | 54,86                           | 25.522.400.000            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>465.224.000</b>                         | <b>100,00</b>                   | <b>46.522.400.000</b>     |

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat saham Entitas Induk yang dimiliki oleh Direktur dan Komisaris Entitas Induk.

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Agio saham   |                      |                      |
| Penawaran umum perdana   | 6.150.000.000        | 6.150.000.000        |
| Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan waran | 613.440.000          | 613.440.000          |
| Biaya emisi efek ekuitas   | (3.167.567.104)      | (3.167.567.104)      |
|  | 3.595.872.896        | 3.595.872.896        |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali               | 3.553.096.441        | 3.553.096.441        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>7.148.969.337</b> | <b>7.148.969.337</b> |

Agio saham sebesar Rp 613.440.000 merupakan agio yang berasal dari Waran Seri I yang telah dieksekusi sebanyak 10.224.000 saham sampai dengan akhir periode pelaksanaan waran tanggal 14 Januari 2005 dengan harga pelaksanaan awal waran sebesar Rp 160 per saham.

**22. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2012 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.938.756.919 atau 15% dari laba bersih tahun 2011 dan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 7 per lembar saham atau total sebesar Rp 3.256.568.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2011 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 42 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 1.447.323.790 atau 15% dari laba bersih tahun 2010 dan melakukan pembagian dividen sebesar Rp 4 per lembar saham atau total sebesar Rp 1.860.895.998.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

|                            | <b>2012</b>        |                           |                                |                    |
|----------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------------------|--------------------|
|                            | <b>Awal Tahun</b>  | <b>Bagian Laba Bersih</b> | <b>Dampak Dilusi Investasi</b> | <b>Akhir Tahun</b> |
| PT Pelita Alembana         | 158.876.099        | 30.578.885                | -                              | 189.454.984        |
| PT Fortune Pramana Rancang | 95.179.297         | 41.613.366                | -                              | 136.792.663        |
| PT Fortune Adwicipta       | (27.464.576)       | 1.417.533                 | -                              | (26.047.043)       |
| PT Fortune Travindo        | 38.703.990         | -                         | 38.703.990                     | -                  |
| <b>Jumlah</b>              | <b>265.294.810</b> | <b>73.609.784</b>         | <b>38.703.990</b>              | <b>300.200.604</b> |

  

|                            | <b>2011</b>        |                           |                    |
|----------------------------|--------------------|---------------------------|--------------------|
|                            | <b>Awal Tahun</b>  | <b>Bagian Laba Bersih</b> | <b>Akhir Tahun</b> |
| PT Pelita Alembana         | 132.247.716        | 26.628.383                | 158.876.099        |
| PT Fortune Pramana Rancang | 78.822.577         | 16.356.720                | 95.179.297         |
| PT Fortune Adwicipta       | (12.152.352)       | (15.312.224)              | (27.464.576)       |
| PT Fortune Travindo        | 37.463.003         | 1.240.987                 | 38.703.990         |
| <b>Jumlah</b>              | <b>236.380.944</b> | <b>28.913.866</b>         | <b>265.294.810</b> |

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

|   | <b>2012</b>    | <b>2011</b>    |
|---|----------------|----------------|
| Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 12.585.002.049 | 12.925.046.128 |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar                    | 465.224.000    | 465.224.000    |
| <b>Laba bersih per saham</b>  | <b>27</b>      | <b>28</b>      |

**25. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

|                | <b>2012</b>     | <b>2011</b>     |
|----------------|-----------------|-----------------|
| Media:         |                 |                 |
| Televisi       | 204.380.558.732 | 239.011.635.008 |
| Cetak          | 102.928.570.862 | 91.644.597.660  |
| Radio          | 6.250.899.327   | 17.345.829.623  |
| Digital        | 3.235.650.074   | -               |
| Produksi iklan | 125.397.360.716 | 114.190.024.627 |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)**

|                                    | <b>2012</b>            | <b>2011</b>            |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Hubungan masyarakat                | 27.719.865.408         | 12.443.856.376         |
| Desain grafis dan pameran          | 10.234.161.812         | 852.670.600            |
| Tiket, hotel dan perjalanan wisata | -                      | 29.908.411.231         |
| Dokumen                            | -                      | 228.225.033            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>480.147.066.931</b> | <b>505.625.250.158</b> |

Pada tahun 2012, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2012 adalah PT Astra Honda Motor, PT Tupperware Indonesia dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dengan jumlah sekitar Rp 172 miliar.

Pada tahun 2011, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2011 adalah PT Astra Honda Motor, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Tupperware Indonesia dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dengan jumlah sekitar Rp 289 miliar.

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

**26. BEBAN LANGSUNG**

|                                    | <b>2012</b>            | <b>2011</b>            |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Media:                             |                        |                        |
| Televisi                           | 180.649.852.830        | 211.815.657.111        |
| Cetak                              | 91.907.847.838         | 84.336.170.103         |
| Radio                              | 5.304.013.096          | 15.372.768.375         |
| Digital                            | 2.186.503.704          | -                      |
| Produksi iklan                     | 90.979.857.496         | 77.843.067.789         |
| Hubungan masyarakat                | 17.047.591.496         | 5.828.241.537          |
| Desain grafis dan pameran          | 6.247.746.270          | 717.632.980            |
| Tiket, hotel dan perjalanan wisata | -                      | 27.565.593.884         |
| Dokumen                            | -                      | 189.080.238            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>394.323.412.730</b> | <b>423.668.212.017</b> |

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2012 adalah PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh dengan jumlah sebesar Rp 54 miliar.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2011 adalah PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT Surya Citra Televisi dengan jumlah sebesar Rp 93 miliar.

Pada tahun 2012 terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Fortune Travindo, Entitas Asosiasi dengan jumlah sebesar Rp 348 miliar. Pada tahun 2011, tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi.



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

|  | <b>2012</b>           | <b>2011</b>           |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan          | 53.256.953.260        | 44.616.520.507        |
| Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)            | 3.177.256.268         | 5.913.542.000         |
| Sewa   | 2.895.832.579         | 2.806.782.701         |
| Penyusutan (Catatan 12)                        | 1.826.513.338         | 1.756.204.878         |
| Perjalanan dan transportasi                    | 1.524.414.162         | 1.279.364.680         |
| Jamuan dan sumbangan                           | 1.258.791.085         | 1.287.281.640         |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5) | 1.210.986.319         | 2.775.704.172         |
| Honorarium tenaga ahli                         | 1.045.564.751         | 972.517.836           |
| Telepon, faksimile, listrik dan internet       | 1.016.194.252         | 931.264.014           |
| Beban pajak dan denda                          | 716.381.111           | 854.725.348           |
| Administrasi kantor                            | 601.776.762           | 487.408.488           |
| Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)               | 781.332.644           | 679.003.973           |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>69.311.996.531</b> | <b>64.360.320.237</b> |

**28. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini terdiri dari:

|                    | <b>2012</b>          | <b>2011</b>          |
|--------------------|----------------------|----------------------|
| Jasa giro          | 589.548.930          | 632.303.287          |
| Deposito berjangka | 585.839.202          | 542.998.266          |
| <b>Jumlah</b>      | <b>1.175.388.132</b> | <b>1.175.301.553</b> |

**29. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

|                                     | <b>2012</b>          | <b>2011</b>        |
|-------------------------------------|----------------------|--------------------|
| Beban bunga:                        |                      |                    |
| Utang bank                          | 694.344.227          | 553.083.835        |
| Utang pembelian aset tetap          | 24.017.723           | 31.207.507         |
| Utang sewa pembiayaan               | 689.056              | -                  |
| Beban administrasi dan provisi bank | 446.748.363          | 404.903.479        |
| <b>Jumlah</b>                       | <b>1.165.799.369</b> | <b>989.194.821</b> |

**30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

|   | <b>2012</b>        | <b>2011</b>          |
|---|--------------------|----------------------|
| Laba klaim asuransi (Catatan 12)                  | 34.982.456         | -                    |
| Bonus iklan                                       | -                  | 36.722.765           |
| Pengembalian tiket                                | -                  | 55.970.283           |
| Denda atas keterlambatan pembayaran piutang usaha | -                  | 39.928.579           |
| Lain-lain – bersih                                | 67.403.524         | (237.744.688)        |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>102.385.980</b> | <b>(105.123.061)</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

|  | <b>Mata Uang Asing</b> |        | <b>Ekuivalen Rupiah</b> |
|--|------------------------|--------|-------------------------|
| <u>Aset:</u>                                     |                        |        |                         |
| Kas dan setara kas                               | USD                    | 70.067 | 677.548.470             |
|  | SGD                    | 38.323 | 303.020.606             |
|  | HKD                    | 83.708 | 104.423.520             |
| <b>Jumlah aset moneter dalam mata uang asing</b> |                        |        | <b>1.084.992.596</b>    |

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Maret 2013, maka jumlah aset moneter bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp 1.502.659.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko likuiditas, dan risiko pengelolaan modal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

| <b>2012</b>        |   |   |                       |                      |                        |
|--------------------|---|---|-----------------------|----------------------|------------------------|
|                    | <b>Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya</b> | <b>Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya</b> |                       |                      | <b>Jumlah</b>          |
|                    |   | <b>1 - 30 hari</b>  | <b>31 - 60 hari</b>   | <b>61 - 90 hari</b>  |                        |
| Kas dan setara kas | 24.788.912.492  | -   | -                     | -                    | 24.788.912.492         |
| Piutang usaha      | 59.129.515.909  | 44.624.832.889  | 14.899.934.129        | 2.623.251.867        | 132.164.956.278        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>83.918.428.401</b>                                     | <b>44.624.832.889</b>                                     | <b>14.899.934.129</b> | <b>2.623.251.867</b> | <b>156.953.868.770</b> |

  

| <b>2011</b>        |   |   |                       |                      |                        |
|--------------------|---|---|-----------------------|----------------------|------------------------|
|                    | <b>Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya</b> | <b>Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya</b> |                       |                      | <b>Jumlah</b>          |
|                    |   | <b>1 - 30 hari</b>  | <b>31 - 60 hari</b>   | <b>61 - 90 hari</b>  |                        |
| Kas dan setara kas | 29.258.977.257  | -   | -                     | -                    | 29.258.977.257         |
| Piutang usaha      | 42.681.264.180  | 46.133.093.749  | 33.626.347.469        | 6.137.255.224        | 149.615.054.647        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>71.940.241.437</b>                                     | <b>46.133.093.749</b>                                     | <b>33.626.347.469</b> | <b>6.137.255.224</b> | <b>178.874.031.904</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang dagang diturunkan nilainya dan dibuat penyisihannya dengan rincian sebagai berikut :

|                             | 2012                   |                       |                        |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                             | Penurunan Nilai        | Penurunan Nilai       | Jumlah                 |
|                             | Individual             | Kolektif              |                        |
| Per 1 Januari 2012          | 121.277.534.794        | 16.413.510.197        | 137.691.044.991        |
| Penyisihan penurunan nilai  | -                      | (5.526.088.713)       | (5.526.088.713)        |
| <b>Per 31 Desember 2012</b> | <b>121.277.534.794</b> | <b>10.887.421.484</b> | <b>132.164.956.278</b> |

  

|                             | 2011                   |                       |                        |
|-----------------------------|------------------------|-----------------------|------------------------|
|                             | Penurunan Nilai        | Penurunan Nilai       | Jumlah                 |
|                             | Individual             | Kolektif              |                        |
| Per 1 Januari 2011          | 128.577.960.621        | 25.370.438.638        | 153.948.399.259        |
| Penyisihan penurunan nilai  | -                      | (4.333.344.612)       | (4.333.344.612)        |
| <b>Per 31 Desember 2011</b> | <b>128.577.960.621</b> | <b>21.037.094.026</b> | <b>149.615.054.647</b> |

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

**Risiko Nilai Mata Uang Asing**

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Nilai Mata Uang Asing (lanjutan)**

|                  | <b>Kenaikan (Penurunan)<br/>Mata Uang Asing</b> |     | <b>Pengaruh Pada Laba<br/>Sebelum Pajak</b> |
|------------------|---|-----|---|
| 31 Desember 2012 | USD   | 5%  | 33.877.424                                  |
|                  |   | -5% | (33.877.424)                                |
|                  | SGD   | 5%  | 15.151.021                                  |
|                  |   | -5% | (15.151.021)                                |
|                  | HKD   | 5%  | 5.221.176                                   |
|                  |   | -5% | (5.221.176)                                 |
| 31 Desember 2011 | USD   | 5%  | 148.278.154                                 |
|                  |   | -5% | (148.278.154)                               |
|                  | SGD   | 5%  | 14.123.409                                  |
|                  |   | -5% | (14.123.409)                                |
|                  | HKD   | 5%  | 5.470.424                                   |
|                  |   | -5% | (5.470.424)                                 |
|                  | EURO  | 5%  | 2.066.050                                   |
|                  |   | -5% | (2.066.050)                                 |
|                  | AUD   | 5%  | 1.239.600                                   |
|                  |   | -5% | (1.239.600)                                 |
|                  | CNY   | 5%  | 68.576                                      |
|                  |   | -5% | (68.576)                                    |

Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan disajikan dalam Catatan 31.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko tingkat suku bunga:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

|                                      | 2012               |                                  |                               |                               |                               | Jumlah         |
|--------------------------------------|--------------------|----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------|
|                                      | Suku Bunga Efektif | Jatuh Tempo Dalam Satu (1) Tahun | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2 | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3 | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4 |                |
| <b>Aset</b>                          |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| <b>Bunga Tetap</b>                   |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| Kas dan setara kas                   | 4,25% - 5,00%      | 24.788.912.492                   | -                             | -                             | -                             | 24.788.912.492 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 5,00% - 5,75%      | 12.000.530.000                   | -                             | -                             | -                             | 12.000.530.000 |
| <b>Liabilitas</b>                    |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| <b>Bunga Tetap</b>                   |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| Utang bank jangka pendek             | 9,25% - 12,00%     | 41.018.957.787                   | -                             | -                             | -                             | 41.018.957.787 |
| Utang pembelian aset tetap           | 4,95% - 9,67%      | 311.558.090                      | -                             | -                             | -                             | 311.558.090    |
| Utang sewa pembiayaan                | 8,75%              | 28.857.884                       | 31.481.328                    | 31.481.344                    | -                             | 91.820.556     |
|                                      |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
|                                      | 2011               |                                  |                               |                               |                               | Jumlah         |
|                                      | Suku Bunga Efektif | Jatuh Tempo Dalam Satu (1) Tahun | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2 | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3 | Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4 |                |
| <b>Aset</b>                          |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| <b>Bunga Tetap</b>                   |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| Kas dan setara kas                   | 0,20% - 7,00%      | 29.258.977.257                   | -                             | -                             | -                             | 29.258.977.257 |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 7,00%              | 2.865.530.000                    | -                             | -                             | -                             | 2.865.530.000  |
| <b>Liabilitas</b>                    |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| <b>Bunga Tetap</b>                   |                    |                                  |                               |                               |                               |                |
| Utang bank jangka pendek             | 9,25% - 14,00%     | 6.464.962.385                    | -                             | -                             | -                             | 6.464.962.385  |
| Utang pembelian aset tetap           | 4,95% - 9,67%      | 380.643.473                      | 311.558.090                   | -                             | -                             | 692.201.563    |

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

|                                   | 2012                  |                       |                       |                      |                        |
|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|------------------------|
|                                   | < 1 bulan             | 1 - 3 bulan           | 3 - 12 bulan          | > 12 bulan           | Jumlah                 |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                       |                       |                       |                      |                        |
| Utang bank jangka pendek          | 22.080.894.298        | 17.440.344.726        | 1.297.718.763         | 200.000.000          | 41.018.957.787         |
| Utang usaha                       |                       |                       |                       |                      |                        |
| Pihak ketiga                      | 50.038.469.058        | 1.815.136.058         | 12.065.057.866        | 2.771.643.973        | 66.690.306.955         |
| Pihak berelasi                    | 92.674.613            |                       | -                     | 70.651.730           | 163.326.343            |
| Utang lain-lain - pihak ketiga    | 642.194.300           | 36.333.763            | 11.678.710            | 503.563.769          | 1.193.770.542          |
| Beban masih harus dibayar         | 183.505.892           | -                     | -                     | -                    | 183.505.892            |
| Utang pembelian aset tetap        | 32.878.125            | 65.756.250            | 98.634.375            | 114.289.340          | 311.558.090            |
| Utang sewa pembiayaan             | 4.175.000             | 8.350.000             | 37.575.000            | 41.720.556           | 91.820.556             |
| Utang pihak berelasi              | -                     | -                     | -                     | 200.000.000          | 200.000.000            |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>73.074.791.286</b> | <b>19.365.920.797</b> | <b>13.510.664.714</b> | <b>3.901.869.368</b> | <b>109.853.246.165</b> |
|                                   |                       |                       |                       |                      |                        |
|                                   | 2011                  |                       |                       |                      |                        |
|                                   | < 1 bulan             | 1 - 3 bulan           | 3 - 12 bulan          | > 12 bulan           | Jumlah                 |
| <b>Liabilitas Keuangan</b>        |                       |                       |                       |                      |                        |
| Utang bank jangka pendek          | 4.775.992.686         | 360.566.565           | 1.043.745.320         | 284.657.814          | 6.464.962.385          |
| Utang usaha - pihak ketiga        | 79.044.571.022        | 16.748.116.565        | 19.624.832.602        | 2.078.601.063        | 117.496.121.252        |
| Utang lain-lain - pihak ketiga    | 353.247.992           | 1.868.205.233         | 611.217.792           | 597.966.886          | 3.430.637.903          |
| Beban masih harus dibayar         | 246.348.382           | -                     | -                     | -                    | 246.348.382            |
| Utang pembelian aset tetap        | 32.878.125            | 65.756.250            | 212.923.715           | 380.643.473          | 692.201.563            |
| <b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b> | <b>84.453.038.207</b> | <b>19.042.644.613</b> | <b>21.492.719.429</b> | <b>3.341.869.236</b> | <b>128.330.271.485</b> |

**d. Risiko Pengelolaan Modal**

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 14 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Entitas Induk mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian. Berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Pinjaman-bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

|   | <b>2012</b>     | <b>2011</b>     |
|---|-----------------|-----------------|
| Pinjaman                                      | 41.018.957.787  | 6.464.962.385   |
| Ekuitas                                       | 125.649.448.686 | 116.286.108.843 |
| <b>Rasio pinjaman - bersih terhadap modal</b> | <b>33%</b>      | <b>6%</b>       |

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai jumlah dalam hal instrumen tersebut dapat ditukar di dalam transaksi antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau perusahaan pembiayaan.
3. Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman karyawan piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang lain-lain, uang jaminan dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

|                                      | <b>2012</b>            |                        |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                      | <b>Nilai Tercatat</b>  | <b>Nilai Wajar</b>     |
| <u>Aset keuangan</u>                 |                        |                        |
| Kas dan setara kas                   | 24.788.912.492         | 24.788.912.492         |
| Piutang usaha - pihak ketiga         | 132.164.956.278        | 132.164.956.278        |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga     | 4.359.317.818          | 4.359.317.818          |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 12.000.530.000         | 12.000.530.000         |
| Pinjaman karyawan                    | 1.661.387.270          | 1.661.387.270          |
| Piutang pihak berelasi               | 1.168.007.910          | 1.168.007.910          |
| Investasi jangka panjang lain-lain   | 500.000.000            | 500.000.000            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>176.643.111.768</b> | <b>176.643.111.768</b> |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

|                                      | 2012                   |                        |
|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
|                                      | Nilai Tercatat         | Nilai Wajar            |
| <u>Liabilitas keuangan</u>           |                        |                        |
| Utang bank jangka pendek             | 41.018.957.787         | 41.018.957.787         |
| Utang usaha                          |                        |                        |
| Pihak ketiga                         | 66.690.306.955         | 66.690.306.955         |
| Pihak berelasi                       | 163.326.343            | 163.326.343            |
| Utang lain-lain - pihak ketiga       | 1.193.770.542          | 1.193.770.542          |
| Beban masih harus dibayar            | 183.505.892            | 183.505.892            |
| Utang pembelian aset tetap           | 311.558.090            | 311.558.090            |
| Utang sewa pembiayaan                | 91.820.556             | 91.820.556             |
| Utang pihak berelasi                 | 200.000.000            | 200.000.000            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>109.853.246.165</b> | <b>109.853.246.165</b> |
|                                      |                        |                        |
|                                      | 2011                   |                        |
|                                      | Nilai Tercatat         | Nilai Wajar            |
| <u>Aset keuangan</u>                 |                        |                        |
| Kas dan setara kas                   | 29.258.977.257         | 29.258.977.257         |
| Piutang usaha - pihak ketiga         | 149.615.054.647        | 149.615.054.647        |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga     | 5.508.237.555          | 5.508.237.555          |
| Deposito yang dibatasi penggunaannya | 2.865.530.000          | 2.865.530.000          |
| Pinjaman karyawan                    | 2.433.674.795          | 2.433.674.795          |
| Investasi jangka panjang lain-lain   | 500.000.000            | 500.000.000            |
| Uang jaminan                         | 108.382.700            | 108.382.700            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>190.289.856.954</b> | <b>190.289.856.954</b> |
|                                      |                        |                        |
| <u>Liabilitas keuangan</u>           |                        |                        |
| Utang bank jangka pendek             | 6.464.962.385          | 6.464.962.385          |
| Utang usaha - pihak ketiga           | 117.496.121.252        | 117.496.121.252        |
| Utang lain-lain - pihak ketiga       | 3.430.637.903          | 3.430.637.903          |
| Beban masih harus dibayar            | 246.348.382            | 246.348.382            |
| Utang pembelian aset tetap           | 692.201.563            | 692.201.563            |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>128.330.271.485</b> | <b>128.330.271.485</b> |

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Pada tahun 2011, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi empat (4) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan serta pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu.
- Jasa perjalanan melakukan jasa penjualan tiket, *voucher* hotel dan perencanaan perjalanan wisata.
- Jasa kehumasan mengkhususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*) dan manajemen krisis.
- Jasa desain grafis meliputi produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.



**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

Pada tahun 2012, segmen Grup menjadi 3 yaitu jasa periklanan, jasa kehumasan, dan jasa design grafis, karena tidak dikonsolidasinya PT Fortune Travindo (FT) (Catatan 1c) yang bergerak dalam bidang jasa perjalanan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

| 2012   | Jasa<br>Periklanan     | Jasa<br>Kehumasan<br>(Public<br>relations) | Jasa<br>Desain Grafis | Eliminasi               | Jumlah                 |
|--|------------------------|--|-----------------------|-------------------------|------------------------|
| Informasi Segmen   |                        |  |                       |                         |                        |
| Pedapatan usaha  |                        |  |                       |                         |                        |
| Penjualan eksternal  | 374.599.274.870        | 92.201.183.238                             | 13.346.608.823        | -                       | 480.147.066.931        |
| Penjualan antar segmen                                       | 54.768.655.134         | 127.137.500                                | 3.407.390.132         | (58.303.182.766)        | -                      |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>                               | <b>429.367.930.004</b> | <b>92.328.320.738</b>                      | <b>16.753.998.955</b> | <b>(58.303.182.766)</b> | <b>480.147.066.931</b> |
| Laba usaha   | 10.669.899.333         | 5.653.447.182                              | 188.311.155           | -                       | 16.511.657.670         |
| Penghasilan bunga  | 1.127.808.958          | 38.321.451                                 | 9.257.723             | -                       | 1.175.388.132          |
| Beban keuangan   | (1.000.429.835)        | (161.693.384)                              | (3.676.150)           | -                       | (1.165.799.369)        |
| Penghasilan (beban) lain-lain                                | 7.658.216.762          | 89.568.072                                 | 36.551.908            | (7.287.368.625)         | 496.968.117            |
| <b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b> | <b>18.455.495.218</b>  | <b>5.619.643.321</b>                       | <b>230.444.636</b>    | <b>(7.287.368.625)</b>  | <b>17.018.214.550</b>  |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                               | <b>(2.812.604.664)</b> | <b>(1.458.306.758)</b>                     | <b>(88.691.295)</b>   | <b>-</b>                | <b>(4.359.602.717)</b> |
| <b>Laba (rugi) komprehensif</b>                              | <b>15.642.890.554</b>  | <b>4.161.336.563</b>                       | <b>141.753.341</b>    | <b>(7.287.368.625)</b>  | <b>12.658.611.833</b>  |
| <b>Aset segmen</b>   | <b>271.015.634.858</b> | <b>48.256.426.590</b>                      | <b>10.621.074.376</b> | <b>(72.640.549.887)</b> | <b>257.252.585.937</b> |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                     | <b>126.718.588.415</b> | <b>34.574.460.295</b>                      | <b>13.225.578.619</b> | <b>(42.915.490.078)</b> | <b>131.603.137.251</b> |
| <b>Pembelanaan modal</b>                                     | <b>1.911.408.895</b>   | <b>442.064.886</b>                         | <b>15.675.001</b>     | <b>-</b>                | <b>2.369.148.782</b>   |
| <b>Penyusutan</b>  | <b>1.441.657.681</b>   | <b>295.468.719</b>                         | <b>89.386.938</b>     | <b>-</b>                | <b>1.826.513.338</b>   |

  

| 2011   | Jasa<br>Periklanan     | Jasa<br>Perjalanan<br>(Travel<br>Marketing) | Jasa<br>Kehumasan<br>(Public<br>relations) | Jasa<br>Desain Grafis  | Eliminasi               | Jumlah                 |
|--|------------------------|---|--|------------------------|-------------------------|------------------------|
| Informasi Segmen   |                        |   |  |                        |                         |                        |
| Pedapatan usaha  |                        |   |  |                        |                         |                        |
| Penjualan eksternal  | 438.038.179.221        | 31.478.159.552                              | 30.513.922.335                             | 5.594.989.050          | -                       | 505.625.250.158        |
| Penjualan antar segmen                                       | 13.480.447.683         | -   | -  | -                      | (13.480.447.683)        | -                      |
| <b>Jumlah pendapatan usaha</b>                               | <b>451.518.626.904</b> | <b>31.478.159.552</b>                       | <b>30.513.922.335</b>                      | <b>5.594.989.050</b>   | <b>(13.480.447.683)</b> | <b>505.625.250.158</b> |
| Laba (rugi) usaha  | 16.441.175.943         | 260.396.230                                 | 2.257.094.609                              | (1.361.948.878)        | -                       | 17.596.717.904         |
| Penghasilan bunga  | 1.129.474.275          | 8.620.215                                   | 30.290.015                                 | 6.917.048              | -                       | 1.175.301.553          |
| Beban keuangan   | (764.034.925)          | (17.965.328)                                | (39.322.839)                               | (167.871.729)          | -                       | (989.194.821)          |
| Penghasilan (beban) lain-lain                                | 3.029.065.386          | (69.743.902)                                | (5.294.531)                                | 14.397.000             | (2.862.472.763)         | 105.951.190            |
| <b>Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan</b> | <b>19.835.680.679</b>  | <b>181.307.215</b>                          | <b>2.242.767.254</b>                       | <b>(1.508.506.559)</b> | <b>(2.862.472.763)</b>  | <b>17.888.775.826</b>  |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>                               | <b>(4.247.796.321)</b> | <b>(57.208.509)</b>                         | <b>(607.095.224)</b>                       | <b>(22.715.778)</b>    | <b>-</b>                | <b>(4.934.815.832)</b> |
| <b>Laba (rugi) komprehensif</b>                              | <b>15.587.884.358</b>  | <b>124.098.706</b>                          | <b>1.635.672.030</b>                       | <b>(1.531.222.337)</b> | <b>(2.862.472.763)</b>  | <b>12.953.959.994</b>  |
| <b>Aset segmen</b>   | <b>274.546.048.765</b> | <b>7.619.674.306</b>                        | <b>23.525.013.735</b>                      | <b>10.250.985.464</b>  | <b>(49.948.826.736)</b> | <b>265.992.895.534</b> |
| <b>Liabilitas segmen</b>                                     | <b>142.674.183.307</b> | <b>3.746.575.290</b>                        | <b>14.004.384.001</b>                      | <b>12.997.243.046</b>  | <b>(23.715.598.953)</b> | <b>149.706.786.691</b> |
| <b>Pembelanaan modal</b>                                     | <b>2.038.628.206</b>   | <b>14.614.100</b>                           | <b>237.845.772</b>                         | <b>111.284.000</b>     | <b>-</b>                | <b>2.402.372.078</b>   |
| <b>Penyusutan</b>  | <b>1.247.812.513</b>   | <b>168.631.988</b>                          | <b>237.129.312</b>                         | <b>102.631.065</b>     | <b>-</b>                | <b>1.756.204.878</b>   |

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KONTIJENSI**

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero) (Catatan 38b).

**36. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

|  | <b>2012</b> | <b>2011</b> |
|--|-------------|-------------|
| Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan      | 134.920.000 | -           |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap | -           | 789.075.000 |

**37. PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK, ISAK, dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

1. PSAK No. 38 (revisi 2011), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
2. ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat".
3. PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Manajemen Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 14 Januari 2013, PT Fortune Pramana Rancang (FPR), Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun pajak 2010 sebesar Rp 93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp 110.838.365 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp 30.254.725, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 48.401.145, Pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 53.005.982, Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 518.000, serta tagihan denda pajak sejumlah Rp 46.478.735 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 178.658.587. Entitas Anak berencana akan mengkompensasi kurang bayar pajak dengan lebih bayar pajak tersebut, namun demikian realisasi dari rencana tersebut masih dalam proses pembahasan manajemen FPR.
- b. Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut :
  1. Mengabulkan gugatan pengugat untuk sebagian.
  2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji).
  3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
  4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertamina kepada pengugat sebesar Rp 311.000.000.
  5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada pengugat sebesar Rp 100.000.000.
  6. Menolak gugatan pengugat untuk selain dan selebihnya.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, FAC belum memutuskan apakah akan menerima atau banding atas keputusan tersebut.

